



PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026
And For the Year
Then Ended***

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 61	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	81.558.030.674	141.753.925.318	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga, neto		7.115.343.800	2.799.225.050	Third parties, net
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		29.497.009	96.000.000	Third parties
Uang muka	7	105.421.204.500	35.375.749.957	Advance payment
Pajak dibayar di muka		21.181.170	-	Prepaid Tax
Klaim pajak	9a	68.205.395	68.205.395	Tax Claim
Beban dibayar di muka	8	3.925.233.060	834.033.179	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		198.138.695.609	180.927.138.899	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 29	2.921.355	2.921.355	Related parties
Aset tetap, neto	10	148.389.299.469	154.218.255.103	Fixed assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		148.392.220.824	154.221.176.458	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		346.530.916.431	335.148.315.357	TOTAL ASSETS

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11	374.267.256	246.025.000	Third parties
Beban akrual	13	6.205.500.001	6.390.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	9b	596.948.293	323.713.694	Tax payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12	1.298.631.834	690.775.380	Third parties
Jaminan pendapatan	14	1.100.000.000	1.100.000.000	Revenue guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.575.347.384	8.751.014.074	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12, 29	7.939.230.250	6.116.240.250	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	15	562.555.313	562.555.313	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.501.785.563	6.678.795.563	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		18.077.132.947	15.429.809.637	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners to the parent entity
Modal saham				Share capital
(Modal dasar 4.000.000.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh 1.440.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan modal dasar 600 lembar ditempatkan dan disetor penuh 150 lembar dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024)	16	72.016.009.400	72.000.000.000	(Authorized capital 4,000,000,000 shares; Issued and fully paid up 1,440,000 000 shares with a nominal value of Rp50 per share on December 31, 2025 and Authorized capital 600 shares; Issued and fully paid up 150 shares with a nominal value of Rp10,000,000 per share on December 31, 2024)
Tambahan modal disetor	17	153.033.174.762	152.943.522.122	Additional paid capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		16.498.062.447	7.771.350.447	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	20	86.377.250.000	86.377.250.000	Other comprehensive income
Sub Jumlah		328.224.496.609	319.392.122.569	Sub Total
Kepentingan non-pengendali	21	229.286.876	326.383.151	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		328.453.783.484	319.718.505.720	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		346.530.916.431	335.148.315.357	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan/ Six-Month		Satu Tahun/ One Year	
		2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025	
Pendapatan	22	34,378,125,000	23,848,055,564	52,885,555,564	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(22,189,621,686)	(14,981,632,119)	(34,782,108,831)	Cost of revenue
LABA KOTOR		12,188,503,314	8,866,423,445	18,103,446,733	GROSS PROFIT
Beban operasional	24	(5,712,556,633)	(3,676,400,355)	(6,715,307,345)	Operating expenses
LABA USAHA		6,475,946,681	5,190,023,089	11,388,139,388	PROFIT OPERATING
Pendapatan lainnya	25	3,142,607,458	317,544,545	451,886,183	Others income
Beban lainnya	25	(619,818,411)	(47,520,950)	(93,917,062)	Others expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,998,735,728	5,460,046,684	11,746,108,509	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					Income Tax Benefit (Expenses)
Beban PPh final	9c	(369,120,000)	(298,776,667)	(634,626,667)	Final tax expense
Beban PPh non final	9e	-	(34,438,580)	(34,517,340)	Non final tax expense
Beban Pajak Penghasilan		(369,120,000)	(333,215,247)	(669,144,007)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN/ PERIODE BERJALAN		8,629,615,728	5,126,831,437	11,076,964,502	PROFIT FOR THE YEAR/ PERIOD
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15		(33,074,605)	62,233,514	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi kapal	20		86,166,592,737	86,166,592,737	
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya		-	86,133,518,132	86,228,826,251	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN		8,629,615,728	91,260,349,569	97,305,790,753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD
Laba tahun/ periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year/ period attributable to:
Pemilik entitas induk	26	8,726,712,004	5,167,633,748	11,308,713,755	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(97,096,276)	(40,802,311)	(231,749,253)	Non-controlling interests
Jumlah		8,629,615,728	5,126,831,437	11,076,964,502	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk		8,726,712,004	91,301,151,880	97,537,540,006	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(97,096,276)	(40,802,311)	(231,749,253)	Non-controlling interests
Jumlah		8,629,615,728	91,260,349,569	97,305,790,753	Total
Laba per saham dasar		6.06	3.59	7.85	Gain earning per share basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambah modal disetor / Additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earning		(Beban) Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Expenses)	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali /Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	1,500,000,000	(2,200,000,000)	300,000,000	83,962,636,692	148,423,749	83,711,060,441	558,132,404	84,269,192,846
Laba tahun berjalan	-	-	-	11,308,713,755	-	11,308,713,755	(231,749,253)	11,076,964,502
Tambahan modal disetor	70,500,000,000	-	-	(70,500,000,000)	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	(17,000,000,000)	-	(17,000,000,000)	-	(17,000,000,000)
Setoran modal	-	155,143,522,122	-	-	-	155,143,522,122	-	155,143,522,122
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	62,233,514	62,233,514	-	62,233,514
Keuntungan atas revaluasi kapal	-	-	-	-	86,166,592,737	86,166,592,737	-	86,166,592,737
Saldo 31 Desember 2025	72,000,000,000	152,943,522,122	300,000,000	7,771,350,448	86,377,250,000	319,392,122,569	326,383,151	319,718,505,721
Laba periode berjalan	-	-	-	8,726,712,004	-	8,726,712,004	(97,096,276)	8,629,615,728
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	16,009,400	89,652,640	-	-	-	105,662,040	-	105,662,040
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan atas revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2026	72,016,009,400	153,033,174,762	300,000,000	16,498,062,447	86,377,250,000	328,224,496,613	229,286,875	328,453,783,488

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
JUNI 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Enam Bulan/ Six-Month		Satu Tahun/ One Year	
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	30.320.048.742	29.664.745.564	57.535.020.514	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk operasional	(17.805.291.062)	(11.921.636.394)	(22.868.841.376)	Cash paid for operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.142.607.458	183.906.224	223.182.338	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(617.058.511)	(13.660.802)	(25.023.049)	Payment of finance charges
Pembayaran gaji dan tunjangan	(4.957.851.532)	(3.830.307.003)	(7.716.945.194)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran pajak	(117.066.571)	(1.144.319.351)	(1.243.002.004)	Payment of corporate tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	9.965.388.523	12.938.728.238	25.904.391.229	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(1.919.268.651)	(8.677.589.824)	(7.784.268.469)	Acquisition of fixed assets
Uang muka aset tetap	(70.045.454.546)	(3.007.040.532)	(34.933.450.454)	Advances on fixed assets
Perolehan aset dalam penyelesaian			(5.042.140.095)	
Arus Kas Neto Digunakan				Net Cash Flows Used in
untuk Aktivitas Investasi	(71.964.723.197)	(11.684.630.356)	(47.759.859.018)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan piutang lain-lain				Addition of other receivables
– pihak berelasi	-	-	-	
Penerimaan piutang lain-lain				Receipt of other payable
– pihak berelasi	-	5.741.013.586	5.534.242.224	
Penambahan piutang lain-lain				Addition of other receivables
– pihak ketiga	(8.201.200)	(5.000.000)	(160.500.000)	
Penerimaan piutang lain-lain				Receipt of other receivables
– pihak ketiga	74.704.191	47.919.998	114.919.997	
Penerimaan utang lain-lain				Receipt of other payable
– pihak berelasi	1.822.990.000	2.160.000.000	5.061.130.250	
Pembayaran utang lain-lain				Payment of other payable
– pihak berelasi	-	-	-	
Penerimaan utang lain-lain				Receipt of other payable
– pihak ketiga	-	-	-	
Pembayaran utang lain-lain				Payment of other payable
– pihak ketiga	(191.715.000)	(242.518.500)	(1.514.133.425)	
Pembagian dividen		(17.000.000.000)	(17.000.000.000)	Distribution of dividends
Penambahan modal disetor	105.662.040	-	158.400.000.000	
Pembayaran biaya emisi	-	(686.342.857)	(3.077.906.450)	Payment of issuance costs
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows
Aktivitas Pendanaan	1.803.440.031	(9.984.927.773)	147.357.752.596	
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(60.195.894.642)	(8.730.829.891)	125.502.284.807	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	141.753.925.318	16.251.640.511	16.251.640.511	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	81.558.030.674	7.520.810.619	141.753.925.318	

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Nomor. 3 tanggal 9 Oktober 2008 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008. Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru berdasarkan Akta No. 1 tanggal 05 Agustus 2009 berdasarkan Akta Notaris Zainal Arifin, S.E., S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-171511 tanggal 8 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., Nomor 27 tanggal 4 Juli 2025 tentang perubahan anggaran dasar. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044358.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 8 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Jln. Panglima Batur No. 36 RT003/RW00 Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Hero Gozali.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.K., Nomor 27 tanggal 4 Juli 2025 tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was established under the name PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru in Surabaya based on the Deed of Notary Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Number. 3 dated October 9, 2008 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree Number AHU-84425.AH.01.01. Year 2008 dated November 11, 2008. The Company changed its name to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru based on Deed No. 1 dated August 05, 2009 based on the Deed of Notary Zainal Arifin, S.E., S.H. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.10-171511 dated October 8, 2009.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Notarial Deed Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., No. 27 dated July 4, 2025, regarding changes to the articles of association. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decision Letter No. AHU-0044358.AH.01.02 Year 2025 dated July 8, 2025.

The Company is domiciled at Jln. Panglima Batur No. 36 RT003/RW00 Pelabuhan Village, Samarinda City District, Samarinda City, East Kalimantan.

The Company's controlling shareholder is Hero Gozali.

b. Purpose and Objectives of the Company

The purposes and objectives of the Company are in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which has been amended pursuant to Notarial Deed No. 34 dated July 4, 2025, made by Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.K., regarding changes to the Company's purposes and objectives.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0008021.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 7 Februari 2025, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa berikut:

- Kegiatan usaha utama: angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang (KBLI: 50132)
- Kegiatan usaha penunjang: aktivitas Perusahaan *holding* (KBLI: 64200)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu

Perusahaan telah memperoleh sertifikat atas aset yang digunakan dalam kegiatan usaha utama di bidang pelayaran, adapun perpanjangan sertifikat adalah sebagai berikut:

No	Nama Sertifikat/ Name of Certificate	Lembaga Penerbit Sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Masa berlaku/ Validity Period
1	Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang/ Certificate of Safety of Goods Vessel Equipment Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
2	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Penyingkiran Kerangka Kapal/ Certificate of Indemnity Fund for Ship Skeleton Removal Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	22/06/2026 22/06/2026 22/06/2026 12/07/2026 23/03/2026

1. GENERAL (continued)

b. Purpose and Objectives of the Company (continued)

The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Ministerial Decree No. AHU-0008021.AH.01.02 Year 2025 dated February 7, 2025. The purposes and objectives of the Company are to engage in transportation and warehousing. To achieve these purposes and objectives, the Company conducts business activities in the following service sectors:

- *Main business activities: domestic sea port water transportation for goods (KBLI: 50132)*
- *Supporting business activities: holding company activities (KBLI: 64200)*

c. Certificate of Quality Management System

The company has obtained certificates for assets used in its main business activities in the shipping sector, the certificate extensions are as follows:

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Certificate of Quality Management System
(continued)**

No	Nama Sertifikat/ Name of Certificate	Lembaga Penerbit Sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Masa berlaku/ Validity Period
3	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Dari Kapal/ National Certificate on Pollution Prevention from Ships Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/10/2027 08/01/2027 10/05/2027 07/10/2027 12/04/2027
4	Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang/ Certificate of Safety for Freight Vessel Construction Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
5	Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang/ Freighter Radio Safety Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
6	Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal/ National Certificate of Ship Loading Line Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
7	Sertifikat Nasional Sistem Anti Teritip/ National Certificate of Anti-barnacle System Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	06/03/2026 24/11/2027 16/11/2026 07/11/2026 15/01/2028

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Certificate of Quality Management System (continued)

No	Nama Sertifikat/ Name of Certificate	Lembaga Penerbit Sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Masa berlaku/ Validity Period
8	Sertifikat Klasifikasi Mesin/ Machine Classification Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
9	Sertifikat Klasifikasi Lambung Kapal/ Hull Classification Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
10	Sertifikat Manajemen Keselamatan/ Safety Management Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	22/02/2029 22/11/2026 07/02/2026 02/09/2029 11/01/2029
11	Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal/ Ship Sanitation Action Free Certificate Cipta Jayaharapan 7	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	14/04/2026
12	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran Minyak Bahan Bakar/ Fuel Oil Pollution Indemnity Guarantee Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	22/06/2026 22/06/2026 22/06/2026 12/07/2026 23/03/2026
13	Sertifikat Pengawasan Obat-obatan dan Alat Kesehatan Kapal/ Certificate of Supervision of Vessel Medicines and Medical Devices Cipta Jayaharapan 7	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/ Ministry of Health of the Republic of Indonesia	14/04/2026
14	Sertifikat Persyaratan Khusus untuk Kapal yang Mengangkut Barang Berbahaya/ Certificate of Special Requirements for Ship Carrying of Dangerous Goods Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 8 Cipta Jayaharapan 9	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 03/04/2026 15/05/2026

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung pada entitas anak yang terdiri dari:

<u>Nama Entitas Anak dan Aktivitas Utama/ Name of Subsidiaries and Principal Activities</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tahun Beroperasi/ Year of Operation</u>
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership : PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri	Pasuruan	Belum Beroperasi/ Unoperated

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

**PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri
("PT TJHBI")**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 11 Agustus 2023 Notaris Yunny Kisworo, S.H, Perusahaan membeli 375 saham dengan nominal Rp375.000.000 dari pemegang saham lama Hero Gozali, dan berdasarkan akta pemegang saham PT TJHBI menyetujui peningkatan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 1.250 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.250.000.000 yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di PT TJHBI menjadi 60,00%.

Akta ini telah di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0110258 tanggal 28 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar TJHBI, kegiatan utama TJHBI bergerak di bidang perdagangan dan industri.

e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hero Gozali
Komisaris Independen	:	Djunggu Harungguan Sitorus
Komisaris	:	Adelia Aryani Setyawan

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries where the Company has the ability to control the subsidiary. The Company has direct ownership in subsidiaries consisting of:

<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before eliminations)</u>	
2025	2024	2025	2024
60%	60%	12.585.473.129	7.498.716.011

The Company and Subsidiaries heren after collectively referred to as the "Group".

**PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri
("PT TJHBI")**

Based on deed no. 28 dated August 11, 2023 Notary Yunny Kisworo, S.H, the Company purchased 375 shares with a nominal value of Rp375,000,000 from the old shareholder Hero Gozali, and based on the shareholder deed of PT TJHBI approved an increase in paid-in capital by issuing 1,250 new shares with a total nominal value of Rp1,250,000,000 which has been taken up entirely by the Company, resulting in share ownership Company in PT TJHBI becomes 60.00%.

This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0110258 dated August 28, 2023.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of TJHBI, the main activities of TJHBI are in the fields of trade and industry.

e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees

Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Go Sioe Bie	:
Direktur	:	Anthony Samuel Rahmatharun	:
Direktur	:	Willyharto Tjandra	:

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris	:	Adelia Aryni Setyawan	:
-----------	---	-----------------------	---

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hero Gozali	:
Direktur	:	Go Sioe Bie	:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Djunggu Harungguan Sitorus	:
Anggota	:	Gusyaman Achdiat	:
Anggota	:	Siti Nuryuhana	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memutuskan Cinthya Chandrasa Novitasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komisi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025. Perusahaan memutuskan Dewan Komisaris sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Based on the Board of Directors' Decree No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025, regarding the appointment of the audit committee and corporate governance policies. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Head of Audit Committee
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree No. 001/JHB/07/2025 dated July 9, 2025, regarding the appointment of the Company Secretary, the Company has appointed Cinthya Chandrasa Novitasari as the Company Secretary.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established Guidelines and Rules of Procedure for the Nomination and Remuneration Committee, which have been approved by the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines Number 004/JHB/07/2025 dated July 9, 2025. The Company has appointed the Board of Commissioners as the Company's Nomination and Compensation Committee.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termasuk dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 006/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit, dimana Perusahaan mengangkat Rhesaldy Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Grup masing-masing sejumlah 69 dan 69 orang (tidak diaudit).

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan personil Manajemen Kunci.

f. Perubahan Status Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar No. 144 tanggal 25 Juni 2025, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

g. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-118/D.04/2025 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp330 per saham.

Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar Rp155.143.522.122 atas penjualan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham pada harga Rp330 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 November 2025.

1. GENERAL (continued)

- e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (continued)**

Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as included in Board of Directors Decree Number 006/JHB/07/2025 dated July 9, 2025 concerning the Organizational Structure of the Internal Audit Unit, whereby the Company appointed Rhesaldy Kurniawan as head of the Company's Internal Audit Unit.

Employees

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has 69 and 69 employees, respectively (unaudited).

The Commissioners and the Board of Directors of the Company are considered key management personnel.

f. Change of The Company Status

Based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar No. 144 dated June 25, 2025, the Company's Shareholders agreed to change the Company's status from a Closed Limited Company to a Public Limited Company.

g. Initial Public Offering of the Company's Shares

On October 30, 2025, the Company has obtained the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notice of Effectivity No. S-118/D-04/2025 relating to its public offering of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with par value of Rp50 per share and were offered at a price of Rp330 per share.

Proceeds from the initial public offering amounted to Rp155,143,522,122 from the issuance of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares at the price of Rp330 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on November 6, 2025.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru dan entitas anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION

a. Basic of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru and subsidiaries are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK IAI), as well as regulatory regulations Capital Markets which includes regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting and using the historical cost concept, except for the statement of cash flows, and except for certain accounts for which the measurement basis is determined as mentioned in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which is presented using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basic that it wilcontinue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara *potential* investor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *The Entity's voting rights and potential voting rights.*

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Company and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI's in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Changes in Ownership Interest

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan (lanjutan)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interest (continued)

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- a. *Derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

As regulated in PSAK No. 227, "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau asset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- Nilai wajar aset yang dialihkan;
- Liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi; kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup;
- Nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi; dan
- Nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- Imbalan yang dialihkan,
- Jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- Nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh Dicatat sebagai *goodwill*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- Fair values of the assets transferred;
- Liabilities incurred to the former owners of the acquired business, equity interests issued by the group;
- Fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement; and
- Fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any noncontrolling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- Consideration transferred
- Amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and
- Acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is Recorded as goodwill.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu Tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran Kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognized directly in profit or loss as a bargain purchase.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss

c. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") has changed in accordance with the changes published by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI").

The following financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards are effective from January 1, 2025.

- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

This amendment to PSAK 221 clarifies the provisions related to situations where a currency is not exchangeable and its disclosure.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

1 Dollar Amerika Serikat

16.782

16.162

1 USD

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

c. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the current or prior year financial statements.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Foreign currency transactions are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the end of the financial position reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting exchange gains or losses are credited or charged to current year's operations.

The closing rate used at the end of the reporting period is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

e. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank deposits and time deposits with a maturity of three months or less from the time of placement, which are not restricted in use and can be immediately converted into cash without significant changes in value, and are not used as collateral for loans and credit facility agreements other.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha Grup yang pada umumnya diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dan dikelompokkan sebagai aset lancar.

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan usaha Grup, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Grup dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar di muka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan.

Uang muka merupakan sejumlah uang kas keluar atau biaya yang dikeluarkan Grup untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapatkan pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan (*acquisition cost*) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Namun, tidak termasuk biaya perbaikan dan perawatan sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

f. Trade Receivable

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services in the ordinary course of the Group's business which are expected to be completed in one year or less and are classified as current assets.

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services as part of the Group's business activities, based on agreements or arrangements between the Group and other parties, which require the other parties to make payments for the goods or services they have received based on a certain period of time in accordance with the agreement.

Upon initial recognition, trade receivables with an installment period of more than 1 (one) year are measured at fair value. Subsequent to initial recognition, receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment.

g. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses represent expenses that have been paid for a useful life of twelve months or more.

Prepaid expenses are amortized in accordance with the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are presented at the value of goods/services/benefits or equivalent that have not been recognized in the current period.

Advances represent an amount of cash out or costs incurred by the Group for an activity or a matter that will later be accounted for within a certain and predetermined time.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land are stated at the acquisition cost. After deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any. However, it does not include daily repairs and maintenance costs.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap Kapal disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap kapal tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal untuk periode 30 April 2025 pada tanggal 2 Juli 2025. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended on use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Major spare parts and stand by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Expenses incurred after fixed assets are used such as repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred.

If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets.

Fixed asset sold or disposed of are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset.

Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds if any and the carrying amount of fixed assets and recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.

Fixed assets Vessels are stated at fair value. The vessels are valued by an external independent appraiser for period April 30, 2025 on July 2, 2025. The assets are valued periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying amount.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi kapal yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)/ Useful Life (Years)
Kapal	20
Peralatan kapal	4
<i>Docking</i>	2,5
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

i. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak utang tersebut akan disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed assets. If the fair value of the revalued assets differs materially from their carrying amount, further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and volatile changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are insignificant. Conversely, fixed assets may need to be revalued every three or five years.

Increases arising from the revaluation of vessels are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation of fixed assets, unless a previous decrease in the revaluation of the same asset has been recognized in profit or loss, in which case the increase in revaluation up to the amount of the decrease in the value of the asset due to the revaluation is credited to profit or loss. A decrease in the carrying amount resulting from the revaluation of a vessel is charged to the income statement if the decrease exceeds the revaluation surplus balance of the asset in question, if any.

The revaluation surplus of vessels presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Tarif Penyusutan (%)/Depreciation Rate (%)	
5%	Ships
25%	Ship equipment
20%	Docking
25%	Office equipment
25%	Vehicle

i. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is made within one year or less. Otherwise they are presented as long-term liabilities.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 29.

k. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

j. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements refer to Note 29.

k. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are measured at amortized cost when the following conditions are met:

- The financial asset is managed in a business model where the objective is to hold the financial asset in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when the following conditions are met:

- The financial asset is managed within a business model that aims to generate contractual cash flows and sell the financial asset; and

Initial Recognition and Measurement

- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.

Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable election to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not qualify for classification as financial assets at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as at fair value through profit or loss.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable determination to measure eligible assets at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if such determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is conducted by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Group;*
- *What risks affect the performance of the business model (including the financial assets held within the business model) and in particular how the financial assets are managed; and*
- *How the performance of the manager of the financial assets is assessed (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows earned).*

Financial assets held for trading or management and whose performance assessment is based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- i. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- ii. Fitur *leverage*;
- iii. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual.
- iv. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- v. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Assessment of contractual cash flows derived solely from principal and interest payments

For the purpose of this assessment, *principal* is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. *Interest* is defined as the return for the time value of money and the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time as well as the risks and costs of standard borrowing, as well as profit margins.

An assessment of the contractual cash flows derived solely from principal and interest payments is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that could change the timing or amount of the contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

- i. Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- ii. Leverage features;
- iii. Contractual prepayment and extension requirements.
- iv. Terms regarding limited claims on cash flows from specific assets; and
- v. Features that may change the time value of the money element.

The Group has financial assets that are entirely categorized as financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading;

Other financial liabilities. Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for sale nor designated as fair value through profit or loss upon liability recognition.

(3) Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in the risk of default that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default of the financial instrument during the reporting period with the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, available without cost or effort, that indicates an increase in credit risk since initial recognition.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(4) Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to cash flows from the financial asset expire; or*
- ii. The Group transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or assumes the obligation to pay the cash flows without significant delay to a third party under a transfer agreement and either (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) does not transfer and does not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but transfers control of the financial asset.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation is discharged or cancelled or expires. When the original financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or a substantial modification of an existing financial liability is made, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amounts of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(6) Pengukuran Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (*arm's length transaction*). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara pengawas (*pricing service/ regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(5) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if and only if there is a legally enforceable right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(6) Fair Value Measurement

Fair value is the amount at which an asset would be exchanged or a debt would be settled between knowledgeable parties in an arm's length transaction. The fair value of a financial asset or liability can be measured using quotations in active markets (bid prices for assets held or debt to be issued and ask prices for assets to be acquired or debt to be held).

A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is readily and regularly available from an exchange, dealer, pricing service or regulatory agency and the price reflects actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

In the absence of an active market for a financial asset or liability, the Group determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions conducted at arm's length by willing and knowledgeable parties, and where available, discounted cash flow analysis and reference to recent fair values of other instruments that are substantially similar.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel. Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang/jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang/jasa telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan Grup diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

The Grup has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers.*
- 2) Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer different goods or services to the customer.*
- 3) Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration expected to be entitled to the entity in exchange for transferring the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount. The Group estimates the amount of consideration that is expected to be entitled in exchange for the transfer of goods or services promised to the customer less the estimated amount of guaranteed service levels to be paid during the contract period.*
- 4) Allocate the transaction price for each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. If this cannot be observed directly the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
- 5) Recognizes revenue when performance obligations are fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (that is. When the customer gains control of the goods or services).*

Revenue and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods or service has been transferred to the customer (a point in time). The Group's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain. Grup tidak mengakui pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost and available-for-sale financial assets that earn interest, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, over a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

m. Income Tax

Tax expense (income) is the aggregate of current and deferred taxes taken into account in determining profit or loss for the period. Such taxes are recognized in the income statement, except to the extent that they relate to transactions or events that are recognized directly in equity and other comprehensive income. The Group does not recognize deferred tax.

Current Tax

Current tax assets and liabilities are recognized when the amount of tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the excess is recognized as an asset, and the unpaid amount of current tax is recognized as a liability.

Current tax assets and liabilities for the year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to tax liabilities are recorded when an assessment is received or, in the case of an appeal, when the appeal is decided. Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 219, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences arising from differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that the deductible temporary differences and tax losses can be utilized to reduce future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount is adjusted based on the availability of future taxable profit.

Indonesian tax regulations stipulate that certain types of income are subject to final tax. The Company presents final tax expense related to income as part of "Other income (expense)" (Note 25) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Employee Benefits

Based on PSAK No. 219, "Employee Benefits" effective from January 1, 2015. This PSAK requires the Group to recognize all employee benefits provided through formal and informal plans or agreements, laws and regulations or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term employee benefits, termination benefits and equity-based benefits.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Deferred Taxes (continued)

Under this method, the normal contribution (current service cost) is the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), based on projected years of service and final salary. This actuarial gain or loss is spread over the average expected remaining working lives of the employees.

The actuarial gain or loss is spread over the average expected remaining working lives of the employees.

Subsequently, past service cost is expensed when the benefits become vested using the straight-line method over the average period until the benefits vest. If the benefits vest immediately after the defined benefit plan is introduced or the plan is amended, the past service cost is recognized immediately.

The amount recognized as a defined benefit liability in the statement of financial position is the net of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (discounted using the interest rate of government bonds in active markets) plus unrecognized gains (less losses), less unrecognized past service costs and less the fair value of plan assets that will be used to settle the liability directly (if any).

n. Impairment of Non-Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan penurunan nilai tersebut. Jumlah terpulihkan segera diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan dan beban pokok pendapatan segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Operating Segment

The Group adopted PSAK No. 108, "Operating segments".

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue and cost of revenue include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) *per* saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) *per* saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila kemungkinan besar akan ada arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income (loss) attributable to the Company's equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share is computed by dividing the net income (loss) attributable to the Company's equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period, adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the Reporting Period

Events after the report period that provide additional information about the Group consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-Line Method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian dimasa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 4 (four) to 20 (twenty) years. These are generally expected lives in the industry in which the Group conducts its business.

Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences.

Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate timing and level of future taxable profits in line with the strategic tax plan going forward.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment occurs when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Fair value less costs to sell is based on available data from binding sales agreements made in the normal course of transactions for similar assets or the price of incremental costs attributable to the disposal of the asset.

Taxation

Uncertainty relating to the interpretation of complex tax laws, changes in tax laws, in the amount and timing of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Forecasts are also influential in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining taxes that are uncertain in the normal course of business. The Group recognizes a liability to determine corporate income taxes based on estimates of corporate income taxes due.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada Piutang Usaha

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasian atas piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp246.838.301 dan Rp976.038.643 (Catatan 5).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Measurement of Expected Credit Losses of Trade Receivable

The Group applies a simplified method to measure expected credit losses by using the allowance for expected credit losses over the life of trade receivables. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the provision based on expected credit losses throughout the asset holding at the reporting date.

The expected loss rate is based on the sales payment profile and the associated historical credit losses during that sales period. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. These estimates of expected credit loss rates may not represent actual future defaults. The allowance for expected losses on the Group's receivables as of December 31, 2025 and 2024 is Rp246,838,301 and Rp976,038,643, respectively (Note 5).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Kas Kecil			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Petty Cash	1.064.819.964	1.059.335.118	Petty Cash
Jumlah Kas	1.064.819.964	1.059.335.118	Total
 Kas di Bank			 Cash in Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.024.450.152	6.412.529.914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	64.420.438.968	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Jumlah	70.444.889.119	6.412.529.914	Sub total
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>			 <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.321.589	48.945.587	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	48.321.589	48.945.587	Sub total
 Jumlah Bank	70.493.210.710	6.461.475.502	 Total Bank
 Deposito Berjangka			 Time Deposits
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	10.000.000.000	-	Total Time Deposits
 Jumlah Kas dan Setara Kas	81.558.030.674	7.520.810.619	 Total Cash and Cash Equivalent

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

The Group has no cash and cash equivalents that are subject to pledge or restriction on use.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
PT Samudera Energi Tangguh	4.931.868.750
PT Metraco Indonesia Indah	108.313.351
PT Meindo Elang Indah	555.000.000
PT Sapta Buana Logistic	1.665.000.000
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	102.000.000
Sub Jumlah	<u>7.362.182.101</u>
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(246.838.301)</u>
Piutang Usaha, neto	<u>7.115.343.800</u>

Analisis umur piutang usaha sebagai:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Belum jatuh tempo	4.995.000.000
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.156.868.750
31 - 60 hari	-
Lebih dari 90 hari	210.313.351
Jumlah	<u>7.362.182.101</u>
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(246.838.301)</u>
Piutang Usaha, neto	<u>7.115.343.800</u>

Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah diukur sejumlah *Expected Credit Loss* (ECL) sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung cadangan ECL yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Cadangan ECL diukur berdasarkan pengelompokan klasifikasi umur piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Samudera Energi Tangguh	2.775.000.000	PT Samudera Energi Tangguh
PT Metraco Indonesia Indah	108.313.351	PT Metraco Indonesia Indah
	-	PT Meindo Elang Indah
	-	PT Sapta Buana Logistic
	162.750.000	Others (under Rp100.000.000)
Sub Total	<u>3.046.063.351</u>	Sub Total
		Less: Allowance for impairment losses
	<u>(246.838.301)</u>	Trade Receivables, net
Trade Receivables, net	<u>2.799.225.050</u>	

The aging analysis of accounts receivable is:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Belum jatuh tempo	2.775.000.000	Not due yet
Lewat jatuh tempo:		Past Due:
1 - 30 hari	60.750.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	210.313.351	More than 90 days
Total	<u>3.046.063.351</u>	Total
		Less: Allowance for impairment losses
	<u>(246.838.301)</u>	Trade Receivables, net
Trade Receivables, net	<u>2.799.225.050</u>	

Allowance for impairment of trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime *Expected Credit Loss* (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix. The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing component. The ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama pelaporan tahun berjalan.

Perubahan saldo atas cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah berikut:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Saldo awal	246.838.301
Penyisihan tahun berjalan (PSAK 109) (Catatan 24)	-
Pemulihan	-
Saldo Akhir	<u>246.838.301</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current year reporting.

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	976.038.643	<i>Beginning balance</i>
	48.524.950	<i>Allowance for the year (PSAK 109) (Note 24)</i>
	(777.725.292)	<i>Recovery</i>
	<u>246.838.301</u>	<i>Ending Balance</i>

Management is of the opinion that the provision for doubtful debts is sufficient to provide for potential losses arising from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>
Piutang lain-lain bagian lancar	
Pihak ketiga	
Karyawan	39.500.000
Lainnya	1.201.200
Sub jumlah	<u>40.701.200</u>
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	(11.204.191)
Piutang lain-lain bagian lancar, neto	<u>29.497.009</u>

Piutang lain-lain bagian tidak lancar

Pihak berelasi (Catatan 29)	2.921.355
Sub jumlah	<u>2.921.355</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>32.418.364</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	99.500.000	<i>Other receivables - current</i>
	11.204.194	<i>Third parties</i>
	<u>110.704.194</u>	<i>Employee</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub total</i>
	(11.204.191)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>96.000.000</u>	<i>Other receivables - current, net</i>
		<i>Other receivables non-current</i>
	2.921.355	<i>Related parties (Note 29)</i>
	<u>2.921.355</u>	<i>Sub Total</i>
	<u>98.921.355</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Uang muka kapal	108.413.051.347	35.370.749.957	Advance payment for a ship
Uang muka pembelian mesin	-	-	Advance payment for machinery
Uang muka pembelian lain-lain	5.000.000	5.000.000	Other advance payments
Jumlah	108.418.051.347	35.375.749.957	Total

Pada 30 Juni 2026 Grup melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian bahan pembuatan kapal dan mesin.

On June 30, 2026, the Group made a down payment for the purchase of shipbuilding materials and engines.

Uang muka kepada pemasok sebagai berikut:

Advance payments to suppliers are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Untung Brawijaya Sejahtera	74.701.842.757	25.050.450.457	PT Untung Brawijaya Sejahtera
PT Tegal Shipyard Utama	29.390.909.092	6.000.000.000	PT Tegal Shipyard Utama
PT Pioneer	3.728.000.000	3.728.000.000	PT Pioneer
Adrianto	-	-	Adrianto
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	597.299.500	592.299.500	Others (below Rp500.000.000)
Jumlah	108.418.051.347	35.375.749.957	Total

Uang muka berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Advance payments are classified as follows:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pembuatan Kapal CJH 99	44.837.796.492	17.255.000.007	Shipbuilding CJH 99
Pembuatan Kapal CJH 77	29.682.652.211	6.000.000.000	Shipbuilding CJH 77
Pembuatan Kapal CJH 88	23.522.199.419	4.500.000.000	Shipbuilding CJH 88
Docking LS 88	6.175.954.129	3.865.399.950	Docking LS 88
Mesin yanmar	3.728.000.000	3.728.000.000	Yanmar engine
Docking CJH 7	449.099.099	-	Water treatment system
Docking CJH 10	22.350.000	22.350.000	Docking CJH 10
Jumlah	108.418.051.347	35.370.749.957	Total

Seluruh pembayaran uang muka kepada pemasok merupakan pihak ketiga.

All advance payments to suppliers are made to third parties.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Asuransi dibayar di muka	928.386.213	834.033.179	Prepaid insurance
Biaya emisi	-	-	Issuance costs
Jumlah	928.386.213	834.033.179	Total

Asuransi dibayar di muka merupakan biaya asuransi atas aset tetap kapal (Catatan 10).

Prepaid insurance is the cost of insurance on the ship's fixed assets (Note 10).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Klaim pajak

Perusahaan memiliki klaim pajak atas kelebihan bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun pajak 2024 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp68.205.395.

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Perusahaan		
<u>Pajak Penghasilan</u>		
Pasal 21	87.058.713	15.450.960
Pasal 4 (2) / 23	18.020.269	10.000.000
Pasal 29		
Tahun 2025	-	11.348.458
Tahun 2024	-	-
Tahun 2023	-	-
Tahun 2022	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	491.869.311	286.914.276
Jumlah	596.948.293	323.713.694

c. Pajak Penghasilan Final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Perusahaan		
Pendapatan menjalankan usaha pelayaran dengan pengangkutan barang antar pelabuhan	34.378.125.000	23.848.055.564
Jumlah Pendapatan Final	34.378.125.000	23.848.055.564
Beban pajak final		
1,2 % atas pendapatan	369.120.000	298.776.667
Jumlah pajak final telah dipungut oleh pihak lain	369.120.000	298.776.667

9. TAXATION

a. Tax claim

The company has a tax claim for overpayment of Income Tax Article 29 for the 2024 tax year as of December 31, 2025 amounting to Rp68,205,395.

b. Tax payable

Company
<u>Income Tax</u>
Article 21
Article 4 (2)
Article 29
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Value Added Tax
Total

c. Final Income Tax

Details of the Company's final tax related to income from ship rental are as follows:

Company
Revenue from maritime transportation services, including cargo transportation between ports
Final Income Amount
Final Tax Expenses
1,2% on revenue
Final tax amount which should be self paid

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

	2026	2025
Perusahaan		
Beban Pajak Final	369.120.000	634.626.667
Beban Pajak Kini	-	34.517.340
Jumlah	369.120.000	669.144.007

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense

Company
Final tax expense
Current tax expense
Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni 2026/ June 30, 2026						
	Saldo Awal Tahun/ <u>Beginning Balance</u>	Penambahan/ <u>Additional</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Revaluasi/ <u>Revaluation</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	171.146.534.063	-	-	-	171.146.534.063	Vessel
Docking	23.126.478.708	-	-	-	23.126.478.708	Docking
Peralatan kapal	3.626.831.441	416.127.151	-	-	4.042.958.592	Ship equipment
Peralatan kantor	317.873.431	14.340.000	-	-	332.213.431	Office equipment
Kendaraan	531.171.096	-	-	-	531.171.096	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	11.489.717.564	1.488.801.500	-	-	12.978.519.064	Assets in progress
Jumlah	210.238.606.303	1.919.268.651	-	-	212.157.874.953	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	41.271.473.621	4.451.494.081	-	-	45.722.967.702	Vessel
Docking	13.093.015.444	2.826.539.247	-	-	15.919.554.690	Docking
Peralatan kapal	980.440.982	440.888.516	-	-	1.421.329.496	Ship equipment
Peralatan kantor	157.368.843	27.231.054	-	-	184.599.898	Office equipment
Kendaraan	518.052.310	2.071.387	-	-	520.123.697	Vehicles
Jumlah	56.020.351.200	7.748.224.285	-	-	63.768.575.484	Total
Nilai buku	154.218.255.103				148.389.299.469	Book value

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	85.411.161.094	2.700.000.000	-	83.035.372.969	171.146.534.063	Vessel
Docking	11.697.182.475	8.298.076.465	-	3.131.219.768	23.126.478.708	Docking
Peralatan kapal	892.200.991	2.734.630.450	-	-	3.626.831.441	Ship equipment
Peralatan kantor	132.882.973	184.990.458	-	-	317.873.431	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	16.571.096	-	-	531.171.096	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.449.077.469	6.040.640.095	-	-	11.489.717.564	Assets in progress
Jumlah	104.097.105.002	19.974.908.564	-	86.166.592.737	210.238.606.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	33.471.139.401	7.800.334.220	-	-	41.271.473.621	Vessel
Docking	8.809.559.312	4.283.456.132	-	-	13.093.015.444	Docking
Peralatan kapal	512.707.829	467.733.153	-	-	980.440.982	Ship equipment
Peralatan kantor	100.549.039	56.819.804	-	-	157.368.843	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	3.452.310	-	-	518.052.310	Vehicles
Jumlah	43.408.555.581	12.611.795.619	-	-	56.020.351.200	Total
Nilai buku	60.688.549.421				154.218.255.103	Book value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense is allocated to:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
(Catatan 23)	7.718.921.845	12.551.523.505	(Note 23)
Beban operasional			Operating expense
(Catatan 24)	29.302.440	60.272.114	(Note 24)
Jumlah	7.748.224.285	12.611.795.619	Total

Nilai revaluasi atas Kapal milik Perusahaan dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, oleh Giman, S. Sos, MAPPI (Cert.) Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan pada tanggal 2 Juli 2025 untuk aset kapal per 30 April 2025, dengan nilai wajar sebesar Rp138.400.000.000.

The revaluation value of the Company's vessels is recorded in accordance with the report of the independent appraiser by Giman, S. Sos, MAPPI (Cert.), Public Appraisal Services Office (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners on July 2, 2025 for vessel assets as of April 30, 2025, with a fair value of Rp138,400,000,000.

Manajemen menggunakan nilai wajar berdasarkan laporan KJPP per 30 April 2025 sebagai dasar pencatatan aset tetap per 31 Desember 2025 karena tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi nilai wajar aset. Pada tanggal pelaporan, revaluasi tidak dilakukan karena tidak terdapat perubahan nilai material. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dianggap masih mencerminkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Management used the fair value as reported by the public accounting firm as of April 30, 2025, as the basis for recording fixed assets as of December 31, 2025, since there were no significant changes affecting the fair value of the assets. As of the reporting date, no revaluation was performed because there were no material changes in value. Therefore, the carrying amount of the assets is considered to still reflect their fair value as of the reporting date.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembangunan bangunan gudang, pabrik, dan prasarana TJHBI telah selesai. Pada tanggal tersebut masih terdapat beberapa pekerjaan minor pada area luar bangunan yang sedang dalam penyelesaian. Selanjutnya, pada periode Januari hingga Februari 2026 akan dilakukan modifikasi mesin untuk mendukung penambahan varian botol yang akan diproduksi. Pada periode Maret hingga April 2026 direncanakan pelaksanaan uji coba (*trial run*) mesin serta proses pengajuan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). TJHBI direncanakan akan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2026. Aset dalam penyelesaian tanggal 31 Desember 2024 merupakan aset atas pembangunan gudang TJHBI yang masih dalam proses pekerjaan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan pada laporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp912.835.000 dan Rp856.835.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelepasan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp13.934.268.469 namun yang sudah dibayarkan sebesar Rp7.784.268.469 sehingga pembelian aset tetap yang masih terhutang sebesar Rp6.150.000.000 (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pembelian aset tetap yang masih terhutang.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks to the insured assets.

On December 31, 2025, the construction of the TJHBI warehouse, factory, and infrastructure will be completed. As of that date, there were still some minor tasks being completed on the exterior of the building. Next, from January to February 2026, machine modifications will be carried out to support the addition of bottle variants to be produced. From March to April 2026, a trial run of the machines and the process of applying for Indonesian National Standard (SNI) certification are planned. TJHBI is scheduled to begin commercial operations in May 2026. As of December 31, 2024, assets in progress comprise assets associated with the development of the TJHBI warehouse, which remain under construction.

Management has reviewed the estimated useful life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period in the report.

As at December 31, 2025, and 2024, the carrying amount of fully depreciated fixed assets that continue to be used is as follows Rp912,835,000 and Rp856,835,000.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no temporarily unused fixed assets and no fixed assets that were discontinued from active use and not classified as available for sale. For the years ending December 31, 2025 and 2024, there were no disposals of fixed assets.

As December 31, 2025, there was an addition of fixed assets amounting to Rp13,934,268,469, but Rp7,784,268,469 had already been paid, resulting in outstanding fixed asset purchases amounting to Rp6,150,000,000 (Note 13). As at December 31, 2024 the Company had no unpaid balances of fixed assets purchases.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Barly Benua Samudra	27.800.000	155.000.000
KAP Djoko, Sidik & Indra	30.525.000	86.025.000
Anugerah Jaya Diesel	35.300.000	-
PT IndrayasaLube Perkasa	55.550.000	-
PT Tosadah	35.828.580	-
PT Tama Anugerah Mandiri	46.000.000	-
Lainnya (di bawah Rp25.000.000)	143.263.674	5.000.000
Jumlah	374.267.254	246.025.000

Semua utang usaha Grup merupakan utang kepada pihak ketiga.

Utang usaha merupakan utang atas biaya kepada agen kapal yang bertindak sebagai perwakilan pemilik kapal selama kapal dalam berada di Pelabuhan atau dalam perjalanan.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	18.398.250	210.500.000
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	311.234.004	-
31 - 60 hari	6.512.500	-
61 - 90 hari	2.597.500	-
Lebih dari 90 hari	35.525.000	35.525.000
Jumlah	374.267.254	246.025.000

11. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Barly Benua Samudra	27.800.000	155.000.000	PT Barly Benua Samudra
KAP Djoko, Sidik & Indra	30.525.000	86.025.000	KAP Djoko, Sidik & Indra
Anugerah Jaya Diesel	35.300.000	-	Johnny Liando
PT IndrayasaLube Perkasa	55.550.000	-	PT Pasti DJadi
PT Tosadah	35.828.580	-	PT Justin Bintang Samudera Mandiri
PT Tama Anugerah Mandiri	46.000.000	-	PT Tama Anugerah Mandiri
Lainnya (di bawah Rp10.000.000)	143.263.674	5.000.000	Others (below Rp10,000,000)
Jumlah	374.267.254	246.025.000	Total

All trade payables of the Group are debts to third parties.

Trade payables are debts for fees owed to ship agents who act as representatives of ship owners while the ship is in port or in transit.

The aging analysis of accounts payable is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	18.398.250	210.500.000	Not due yet
Lewat jatuh tempo:			Past Due:
1 - 30 hari	311.234.004	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.512.500	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.597.500	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	35.525.000	35.525.000	More than 90 days
Jumlah	374.267.254	246.025.000	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jangka Pendek		
Asuransi	799.571.454	191.715.000
Lainnya	499.060.380	499.060.380
Sub Jumlah	1.298.631.834	690.775.380
Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.939.230.250	6.116.240.250
Sub Jumlah	7.939.230.250	6.116.240.250
Jumlah	9.237.862.084	6.807.015.630

12. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jangka Pendek			Short-term
Asuransi	799.571.454	191.715.000	Insurance
Lainnya	499.060.380	499.060.380	Other
Sub Jumlah	1.298.631.834	690.775.380	Sub total
Jangka Panjang			Long-term
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.939.230.250	6.116.240.250	Related parties (Note 29)
Sub Jumlah	7.939.230.250	6.116.240.250	Sub total
Jumlah	9.237.862.084	6.807.015.630	Total

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Docking (Catatan 10)	6.205.500.001	6.150.000.000	Docking (Note 10)
Lainnya	-	240.500.000	Others
Jumlah	6.205.500.001	6.390.500.000	Total

Lainnya untuk tanggal 31 Desember 2025 merupakan biaya atas jasa profesional.

Others as of December 31, 2025 comprise professional service fees.

14. JAMINAN PENDAPATAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jangka pendek			Short-term
PT Jawara Samudra Nusantara	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Jawara Samudra Nusantara
Jumlah	1.100.000.000	1.100.000.000	Total

Jaminan pendapatan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa kapal.

Revenue guarantee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 represents security deposits received from customers for ship rental.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Akun ini merupakan saldo liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Nirmala dalam laporannya No. 0118/PSAK219/N/II/26 tanggal 25 Februari 2026 untuk periode 31 Desember 2025.

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

At December 31, 2025 and 2024 the Group recognized long-term employee benefit obligations in compliance with the provisions of Law No. 6 of 2023 of the Republic of Indonesia, which enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

This account represents the balance of employee benefit liabilities in accordance with PSAK 219. The latest actuarial calculation of employee benefit liabilities was performed by independent actuary KKA Nirmala in their report No. 0118/PSAK219/N/II/26 dated Februari 25, 2026, for the Penmabperiod ended December 31, 2025.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Biaya jasa:</u>		
Biaya jasa lalu	(501.895.988)	(501.895.988)
Biaya jasa kini	114.533.604	114.533.604
Beban bunga	<u>66.067.602</u>	<u>66.067.602</u>
Komponen diari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(321.294.782)</u>	<u>(321.294.782)</u>
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - netto:</u>		
Rugi/ (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	<u>(62.233.514)</u>	<u>(62.233.514)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(62.233.514)</u>	<u>(62.233.514)</u>
Jumlah	<u>(383.528.296)</u>	<u>(383.528.296)</u>

Biaya jasa lalu, biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

<i>Service cost:</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Component of defined benefit costs recognised in profit or loss</i>
<i>Remeasurement on the net benefit liability:</i>
<i>Actuarial (gain)/loss on obligation</i>
<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Total

The Service cost previously, current service cost and the interest cost for the year are included in the "Operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,73%	6,70%	Discount Rate
Tingkat kenaikan upah	10%	10%	Future salary increase
Usia pensiun	55th	55th	Normal retirement age
Mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality
Cacat	10,00% Dari TMI IV	10,00% Dari TMI IV	Disability rate
Pengunduran diri	<19 = 0,00%	<19 = 0,00%	Resignation
	20 -29 = 10,00%	20 -29 = 10,00%	
	30 -39 = 5,00%	30 -39 = 5,00%	
	40 -44 = 3,00%	40 -44 = 3,00%	
	45 -49 = 2,00%	45 -49 = 2,00%	
	50 -54 = 1,00%	50 -54 = 1,00%	
	> 55 = 0,00%	> 55 = 0,00%	

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama yang ditimbang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Dampak terhadap liabili as imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(635.537)	647.086	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.258.211	(5.430.433)	Salary growth rate

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Dampak terhadap liabili as imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(7.043.400)	7.784.587	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.462.120	(6.899.182)	Salary growth rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta pendirian yang ditandatangani oleh Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H., No. 3 pada tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan memiliki modal dasar sebesar Rp6.000.000.000, dengan Rp1.500.000.000 modal disetorkan dan ditempatkan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008.

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-siregar, S.H., M.K., No. 125 pada tanggal 31 Januari 2025, Pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal yang semulanya sebesar Rp10.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp50 per lembar saham. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0028797 tanggal 1 Februari 2025.

16. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Establishment signed by Notary Susanto Tjiptowidjojo, S.H., No. 3 on October 9, 2008, the Company has an authorized capital of Rp6,000,000,000, with Rp1,500,000,000 of paid-up and subscribed capital. This Deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with approval number AHU-84425.AH.01.01.Year 2008, dated November 11, 2008.

Based on the Deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.K., No. 125 on January 31, 2025, the shareholders approved the change in par value from Rp10,000,000 per share to Rp50 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0028797 dated February 1, 2025.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta terakhir yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 4 Februari 2025, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semulanya Rp6.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000. Dan menyetujui modal ditempatkan semulanya Rp1.500.000.000 menjadi Rp72.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 1.410.000.000 dengan nilai nominal Rp70.500.000.000 dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan (devien saham) Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Kementrian Hukum Republik sHU-0006580.AH.01.02.Tahun 2025, AHU-AH.01.03-0031980 dan AHU-AH.01.09-0051871 tanggal 4 Februari 2025.

Adapun susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the latest amendment Deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 14 on February 4, 2025, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,000,000,000,000 to Rp200,000,000,000. They also approved an increase in issued capital from Rp1,500,000,000 to Rp72,000,000,000 by issuing 1,410,000,000 shares with a nominal value of Rp70,500,000,000 in the form of capitalization of retained earnings (stock dividend). This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Nos. AHU-0006580.AH.01.02.Year 2025, AHU-AH.01.03-0031980, and AHU-AH.01.09-0051871 dated February 4, 2025.

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 30 June 2026 is as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Number of Capital	Shareholder name
Hero Gozali	720.000.000	50%	36.000.000.000	Hero Gozali
Adelia Aryni Setiawan	244.800.000	17%	12.240.000.000	Adelia Aryni Setiawan
Go sioe Bie	144.000.000	10%	7.200.000.000	Go Sioe Bie
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nixen Samuel Gozali
Nisiel Imanuella Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nisiel Imanuella Gozali
Monica Chandrasa	43.200.000	3%	2.160.000.000	Monica Chandrasa
Masyarakat Umum	320.188		16.009.400	Public
Jumlah	1.440.320.188	100%	72.016.009.400	Total

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Number of Capital	Shareholder name
Hero Gozali	720.000.000	50%	36.000.000.000	Hero Gozali
Adelia Aryni Setiawan	244.800.000	17%	12.240.000.000	Adelia Aryni Setiawan
Go sioe Bie	144.000.000	10%	7.200.000.000	Go Sioe Bie
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nixen Samuel Gozali
Nisiel Imanuella Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nisiel Imanuella Gozali
Monica Chandrasa	43.200.000	3%	2.160.000.000	Monica Chandrasa
Jumlah	1.440.000.000	100%	72.000.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	152.943.522.122	(2.200.000.000)
Tambahan modal disetor		
	89.652.640	158.400.000.000
Biaya emisi saham		(3.256.477.878)
Saldo akhir	153.033.174.762	152.943.522.122

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Beginning balance
Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Share issuance cost
Ending balance

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2025 dan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

18. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta perubahan terakhir yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-siregar, S.H., M., No. 14 pada tanggal 4 Februari 2025, Pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan sebanyak 1.410.000.000 dengan nilai nominal Rp70.500.000.000 dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan. Berdasarkan Surat pernyataan Dividen internal tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan membagikan dividen internal dengan total sebesar Rp17.000.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Notaris Yunny Kisworo, S.H. No. 24 pada tanggal 20 Desember 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp8.000.000.000 kepada pemegang saham dan pajak atas pembagian dividen tersebut akan dipotong dan menjadi tanggungan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Geerthe Suriany Lala'ar S.H., No. 1 pada tanggal 23 Desember 2022. Berdasarkan Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp2.000.000.000.

19. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya di tahun 2025 dan 2025 sebesar Rp300.000.000 sebagai tambahan cadangan modal.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital resulted from initial public offering in 2025 and share issuance costs.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

18. DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the latest amendment deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.K., No. 14 on February 4, 2025, the shareholders approved the issuance of 1,410,000,000 shares with a nominal value of Rp70,500,000,000 in the form of capitalization of retained earnings (stock dividend). And based on the Internal Dividend Declaration Letter dated March 5, 2025, the Company distributed internal dividends totaling Rp17,000,000,000.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders signed by Notary Yunny Kisworo, S.H. No. 24 on December 20, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp8,000,000,000 to the shareholders, and the tax on the dividend distribution will be withheld and become the responsibility of each shareholder.

Based on the Deed signed by Notary Geerthe Suriany Lala'ar S.H., No. 1 on December 23, 2022. Based on the Approval of the General Meeting of Shareholders, the Company determines the distribution of dividends to shareholders in the amount of Rp2,000,000,000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The retained earnings designated for use in 2026 and 2025, amounting to Rp300,000,000, will be added to the capital reserve.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	-	148.423.749	Beginning balance of the year
Mutasi tahun berjalan:			Current year changes:
Pengukuran kembali			Reassessment of employee
liabilitas imbalan kerja (Catatan 14)	-	62.233.514	benefit liabilities (Note 14)
Keuntungan atas revaluasi kapal	-	86.166.592.737	Gains on revaluation of vessels
Saldo akhir tahun	-	86.377.250.000	Year-end balance

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON CONTROLLING INTERESTS

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	326.383.151	558.132.404	Beginning balance of the year
Rugi neto tahun berjalan	(97.096.276)	(231.749.253)	Net loss for the year
Jumlah	229.286.875	326.383.151	Total

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Jasa angkut	34.378.125.000	23.848.055.564	Transportation service
Jumlah	34.378.125.000	23.848.055.564	Total

Pendapatan Grup diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

The Group's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

Revenue to customers exceedingly more than 10% of the Group's net revenue are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
PT Samudra Energi Tangguh	19.943.125.000	7.060.555.564	PT Samudra Energi Tangguh
PT Jawara Samudra Nusantara		8.200.000.000	PT Jawara Samudra Nusantara
PT Sapta Buana Logistics		4.200.000.000	PT Sapta Buana Logistics
PT LV. Logistics Indonesia	3.650.000.000	-	PT LV. Logistics Indonesia
Jumlah	23.593.125.000	19.460.555.564	Total

Semua pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

All Group revenue is from third parties.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2026	2025	
Penyusutan (Catatan 10)	7.718.921.846	4.850.700.147	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pemakaian bahan	7.944.695.194	3.520.427.035	<i>Material</i>
<i>Overhead</i>	3.073.286.896	2.299.184.416	<i>Overhead</i>
Karyawan	1.795.108.289	1.967.506.459	<i>Labor</i>
Pemeliharaan	575.653.500	991.411.500	<i>Maintenance</i>
Perlengkapan kapal	456.599.822	987.467.813	<i>Vessel equipment</i>
Keagenan	625.356.139	364.934.749	<i>Agency</i>
Jumlah	22.189.621.686	14.981.632.119	Total

23. COST OF REVENUES

24. BEBAN OPERASIONAL

	2026	2025	
Gaji, THR dan tunjangan lainnya	3.162.743.243	1.822.800.544	<i>Salaries, lebaran bonus and other allowance</i>
Pemeliharaan	377.795.197	893.738.567	<i>Maintenance</i>
Tenaga ahli	656.735.358	279.614.162	<i>Profesional fee</i>
Transportasi	197.562.758	323.143.500	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telpon	88.014.673	28.411.780	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan (Catatan 10)	29.302.441	28.705.037	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Retribusi dan sumbangan	47.495.000	23.485.000	<i>Retribution and donation</i>
Beban dan denda pajak	3.766.250	4.476.198	<i>Tax charges and penalties</i>
Beban (Pemulihan)			<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	-	(437.109.468)	<i>expense (recovery)</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	-	(777.725.292)	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 5 and 6)</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	-	<i>Recovery for impairment of receivables (Note 5)</i>
Sewa gudang	-	-	<i>Warehouse rental</i>
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	1.149.141.714	1.486.860.328	<i>Others (below Rp50,000,000)</i>
Jumlah	5.712.556.633	3.676.400.355	Total

24. OPERATING EXPENSES

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2026	2025
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Pendapatan bunga	3.142.607.458	315.216.545
Selisih kurs	-	-
Pendapatan lain-lain	-	2.328.000
Sub jumlah	3.142.607.458	317.544.545
<u>Beban Lain-lain</u>		
Pajak giro	(614.886.185)	(12.181.164)
Beban administrasi bank	(2.172.326)	(1.479.638)
Selisih kurs	-	(1.364.100)
Beban Lain-lain	(2.759.900)	(32.496.048)
Sub jumlah	(619.818.411)	(47.520.950)
Pendapatan Lain-lain, bersih	2.522.789.047	270.023.595

25. OTHERS INCOME (EXPENSES)

<u>Other Income</u>
Interest income
Foreign exchange
Other revenue
Sub total
<u>Other expense</u>
Giro Tax
Bank administrative charges
Foreign exchange
Other expense
Sub total
Other Income, Net

26. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

26. EARNING PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computing of basic income per share:

<u>Periode / Period</u>	<u>Jenis Saham/ Type of Stock</u>	<u>Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for The Year</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</u>	<u>Laba per saham/ Earning per Share Amount</u>
30 Juni 2026/ June 30, 2026	Dasar/Basic	8.726.712.004	1.440.320.188	6,06
30 Juni 2025/ June 30, 2025	Dasar/Basic	5.167.633.748	1.440.000.000	3,59
	Dasar/Basic	11.308.713.755	1.440.000.000	7,85

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya asuransi kapal dalam mata uang asing yaitu dolar Amerika Serikat. Apabila pembayaran asuransi kapal Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, fluktuasi nilai tukar uang yang dapat mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Grup menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks of the Group financial instruments Business is as follows:

Foreign currency risk

The reporting currency of the Business Group is rupiah. The Group faces foreign exchange rate risk because ship insurance costs are denominated in foreign currency, namely United States dollars. If the payment for the Company's ship insurance is in a currency other than the Rupiah, fluctuations in the exchange rate may affect the costs the Group must incur.

The Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, the Group maintains foreign currency transactions and balances at minimal levels to minimize foreign currency risk.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pembeli, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Manajemen tidak mengharapkan timbulnya kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan persyaratan-persyaratan kontraktual yang mengikat untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Grup mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents as well as credit risk arising from buyers, including unpaid receivables and binding transactions.

Management does not expect losses from the parties' failure to repay their debts. The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable and binding contractual terms for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Commodity price risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Group reduce this risk by always comparing prices from several suppliers to get the most profitable price.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Di samping yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan, informasi lain atas saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yang signifikan pada dan untuk tahun yang terakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Transaction Nature
Hero Gozali	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ Other Receivable and Other Payable
Willyharto Tjandra	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain / Other Payable
PT Surya Indotama Perkasa	Keluarga Pemegang Saham/ Shareholding Family	Piutang lain-lain/ Other Receivable
PT Surya Indotama Bogalestari	Keluarga Pemegang Saham/ Shareholding Family	Piutang lain-lain/ Other Receivable

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- 1) Berdasarkan perjanjian pinjam pakai pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan melakukan pinjam pakai tanah dan bangunan milik Hero Gozali yang berlangsung 7 September 2021 – 31 Desember 2024 untuk kegiatan usaha Perusahaan. Atas pinjam pakai ini Perusahaan tidak dikenakan beban sewa atau beban lainnya.
- 2) Berdasarkan perjanjian pinjam pakai pada tanggal 17 Januari 2024, TJHBI melakukan pinjam pakai sebuah tanah di kabupaten Pasuruan dalam jangka waktu mulai tanggal 18 Januari 2024 hingga batas waktu yang belum ditentukan. Berdasarkan perjanjian pinjaman pakai ini TJHBI tidak dikenakan beban sewa atau beban lainnya.
- 3) Piutang lain-lain kepada PT Surya Indotama Perkasa dan PT Surya Indotama Bogalestari merupakan pinjaman dana yang diberikan dengan bunga 1% setiap bulannya setelah dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan perjanjian dana pinjaman masing-masing tanggal 9 Maret 2022 dan 2 Februari 2022 yang diperpanjang setiap tahunnya.
- 4) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan milik Hero Gozali yang berlangsung 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2035 untuk kegiatan usaha Perusahaan.

28. BALANCES AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

In addition to what has been disclosed in the financial statements, other information on balances and transactions with significant related parties as of and for the years as of December 31, 2025, and June 30, 2026 are as follows:

a. The nature of relationships and transactions with related parties

b. Transactions with Related Parties

- 1) Based on the borrow and use agreement dated September 7, 2021, the Company borrowed the use of land and building owned by Hero Gozali for the period from September 7, 2021 to December 31, 2024 for the Company's business activities. Under this loan agreement, the Company is not charged with any rent or other expenses.
- 2) Pursuant to a borrow and use agreement dated January 17, 2024, TJHBI entered into a lease-free arrangement for the use of a plot of land located in Pasuruan Regency, with the term of the agreement commencing on January 18, 2024, and continuing until further notice. In accordance with the terms of this agreement, TJHBI is not liable for any rental or other charges.
- 3) The other receivables to PT Surya Indotama Perkasa and PT Surya Indotama Bogalestari constitute loan funds that have been provided with an interest rate of 1% per month, net of Income Tax, in accordance with the respective loan agreements dated March 9, 2022, and February 2, 2022, which are subject to annual renewal.
- 4) Based on the lease agreement dated January 1, 2025, the Company leases land and buildings owned by Hero Gozali from January 1, 2025 to January 1, 2035 for the Company's business activities.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

5) Berdasarkan perjanjian Restrukturisasi Utang pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama perkasa (SIP) dan PT Surya Indotama Bogalestari (SIB). telah disepakati:

- Restrukturisasi utang dengan cara Novasi.
- Telah dilakukan pembayaran bunga SIB sejumlah Rp768.500.018.
- Telah dilakukan pembayaran bunga SIP sejumlah Rp536.499.793.
- Telah setuju dan sepakat SIP bertanggung jawab atas sisa dana Rp5.000.000.000 dan bunga yang belum dibayar Rp494.000.261.
- SIP akan membayar sisa dana pinjaman secara angsuran dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian dengan bertahap diantaranya:
 - 15 Desember 2025: Rp250.000.000
 - 15 Desember 2026: Rp500.000.000
 - 15 Desember 2027: Rp700.000.000
 - 15 Desember 2028: Rp750.000.000
 - 15 Desember 2029: Rp2.800.000.000

Perusahaan akan mendapatkan pembagian bunga sebesar 1% dari sisa dana pinjaman, yang akan dibayar sekaligus oleh SIP setelah pembayaran sisa dan pinjaman sudah terbayar sampai minimal 70% atau Rp3.500.000.000.

6) Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama Bogalestari dan PT Surya Indotama Perkasa dimana masing-masing memiliki total pinjaman Rp3.000.000.000 berserta bunga Rp1.080.000.036 dan Rp2.000.000.000 berserta bunga sejumlah Rp720.000.036 sehingga total pokok seluruhnya berjumlah Rp5.000.000.000 berserta total bunga sejumlah Rp1.800.000.072.

Telah dilakukan pembayaran bunga oleh pemegang saham sebesar Rp1.305.999.811, dan sisa utang PT Surya Indotama Bogalestari di ambil alih oleh PT Surya Indotama Perkasa. Sehingga sisa utang yang PT Surya Indotama Perkasa setelah diambil alih adalah Rp5.000.000.000 dan bunga Rp494.000.261.

**28. BALANCES AND RELATED PARTY
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Transactions with Related Parties
(continued)**

5) Pursuant to the Debt Restructuring Agreement dated January 31, 2025, entered into with PT Surya Indotama Perkasa (SIP) and PT Surya Indotama Bogalestari (SIB), the parties have agreed to the following terms:

- Debt restructuring through novation.
- Payment of SIB interest in the amount of Rp768,500,018 has been made.
- Payment of SIP interest in the amount of Rp536,499,793 has been made.
- SIP has assumed responsibility for the remaining fund of Rp5,000,000,000 and unpaid interest of Rp494,000,261.
- SIP will repay the remaining loan funds in installments over a period of 5 years from the date of the agreement, according to the following schedule:
 - December 15, 2025: Rp 250,000,000
 - December 15, 2026: Rp 500,000,000
 - December 15, 2027: Rp 700,000,000
 - December 15, 2028: Rp 750,000,000
 - December 15, 2029: Rp 2,800,000,000

The Company will receive a 1% interest payment on the remaining loan funds, which will be paid in full by SIP upon repayment of the remaining loan up to a minimum of 70% or Rp3,500,000,000.

6) Pursuant to the Novation Agreement dated January 31, 2025, entered into with PT Surya Indotama Bogalestari and PT Surya Indotama Perkasa, whereby each party had outstanding loans totaling Rp3,000,000,000 with accrued interest of Rp1,080,000,036 and Rp2,000,000,000 with accrued interest of Rp720,000,036, resulting in an aggregate principal amount of Rp5,000,000,000 and total interest of Rp1,800,000,072.

The shareholder has made an interest payment in the amount of Rp1,305,999,811, and PT Surya Indotama Perkasa has assumed the remaining debt of PT Surya Indotama Bogalestari. Consequently, PT Surya Indotama Perkasa's remaining debt after assumption is Rp5,000,000,000 with accrued interest of Rp494,000,261.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pelunasan seluruh pokok pinjaman PT Surya Indotama Bogolestari dan PT Surya Indotama Perkasa pada tanggal 20 Maret 2025 dan telah menerima pelunasan seluruh bunga pinjaman 11 April 2025.

7) Pada tanggal 3 Maret 2025 TJHBI melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan bapak Hero Gozali untuk biaya operasional pembangunan pabrik sebesar Rp1.112.500.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jangka waktu pinjaman dan jaminan pinjaman.

8) Pada tanggal 31 Desember 2025 TJHBI melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan bapak Hero Gozali untuk biaya operasional pembangunan pabrik sebesar Rp5.061.130.250. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jangka waktu pinjaman dan jaminan pinjaman.

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Komisaris dan Dewan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk yang berakhir pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Remunerasi	2.264.000.000

**28. BALANCES AND RELATED PARTY
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Transactions with Related Parties
(continued)**

The company has received full repayment of the principal loan from PT Surya Indotama Bogolestari and PT Surya Indotama Perkasa on March 20, 2025, and has received full payment of loan interest on April 11, 2025.

7) On March 3, 2025, TJHBI signed a loan agreement with Mr. Hero Gozali for factory construction operational costs amounting to Rp1,112,500,000. This agreement is interest-free, without a loan term, and without collateral.

8) On December 31, 2025, TJHBI signed a loan agreement with Mr. Hero Gozali for factory construction operational costs amounting to Rp5,061,130,250. This agreement is interest-free, without a loan term, and without collateral.

c. Transactions with Related Parties

Key management personnel include the Commissioners and the Board of Directors. The compensation, consisting of salaries and other short-term benefits, paid to the Commissioners and the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	2024	
	1.300.000.000	Remuneration

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

- 1) Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera. Perjanjian ini terkait pembuatan 1 unit kapal *Landing Craft Tank* ukuran 73,83 m x 16,00 x 4,50 m dengan harga dan biaya jasa pembangunan yang telah disetujui sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian ini telah selesai dan dilakukan serah terima pada tanggal 14 Juli 2024.
- 2) Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Daya Nusantra Abadi terkait sebuah bangunan ruko 4 lantai di Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa timur. Perusahaan menyewakan ruko dengan harga Rp125.000.000 termasuk Pajak Bumi dan Bangunan, retribusi Pelindo, dan Pajak Penghasilan dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 5 Mei 2023 sampai 5 Mei 2025.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- 1) *The Company has concluded a cooperation agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera, pursuant to which the Company will construct 1 unit of Landing Craft Tank with dimensions of 73.83 m x16.00 m x 4.50 m in depth, at a contract price and construction service fee of Rp14,000,000,000, which has been mutually agreed upon by the parties. This Agreement was formally concluded and physically handed over on July 14, 2024.*
- 2) *The Company has entered into a rental agreement with PT Daya Nusantra Abadi for a 4-story ruko building located in Perak Utara, Pabean Cantikan, Surabaya, East Java Province. The Company rents out the ruko at a price of Rp125,000,000, including Land and Building Tax, Pelindo retribution, and Income Tax, with a rental period of 2 years starting from May 5, 2023 to May 5, 2025.*

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- 3) Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Jawara Samudra Nusantara untuk periode Desember 2023 sampai dengan Desember 2025 dengan nilai *Time charter* yang disepakati Rp825.000.000/bulan belum termasuk PPN. Di dalam Perjanjian ini PT Jawara Samudra Nusantara memberikan jaminan sebesar Rp825.000.000.
- 4) Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan melakukan penanda tangan surat Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Samudra Energi Tangguh. Perusahaan menyewakan Kapal CJH 8 jangka Waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal penanda tangan perjanjian ini dengan Harga sewa per bulan termasuk PPh dan belum termasuk PPN.
- 5) Pada tanggal 13 Desember 2024 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Jawara Samudra Nusantara untuk periode Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 dengan nilai *Time charter* yang disepakati Rp825.000.000/bulan belum termasuk PPN. Di dalam Perjanjian ini PT Jawara Samudra Nusantara memberikan jaminan sebesar Rp500.000.000.
- 6) Pada tanggal 1 Juli 2025 Perusahaan melakukan penandatanganan surat Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Pelayaran Grogol Sarana Utama. Perusahaan menyewakan Kapal CJH 10 jangka Waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.
- 7) Pada Kontrak Jasa Pembangunan Kapal pada tanggal 3 Juli 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera dengan nilai kontrak sebesar Rp57.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.900.000.000.
- 8) Pada Kontrak Jasa Pembangunan Kapal pada tanggal 28 Oktober 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera dengan nilai kontrak sebesar Rp53.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.500.000.000.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- 3) *The Company has concluded a vessel charter agreement with PT Jawara Samudra Nusantara, effective from December 2023 to December 2025, with a monthly time charter rate of Rp825,000,000, exclusive of Value-Added Tax (VAT). This Agreement, PT Jawara Samudra Nusantara provides a guarantee of Rp825,000,000.*
- 4) *On December 16, 2024 the Company signed a Ship Lease Agreement with PT Samudra Energi Tangguh. The Company leases the CJH 8 Ship for a period of 1 years starting from the date of signing this agreement with a rent price per month including income tax and not including VAT.*
- 5) *On December 13, 2024, the Company executed a vessel charter agreement with PT Jawara Samudra Nusantara, effective for the period from December 2024 through March 2025, with a mutually agreed Time Charter rate of Rp825,000,000 per month, exclusive of Value-Added Tax (VAT). This Agreement, PT Jawara Samudra Nusantara provides a guarantee of Rp500,000,000.*
- 6) *On July 1, 2025 the Company signed a Ship Lease Agreement with PT Pelayaran Grogol Sarana Utama. The company leases the CJH 10 Ship for a period of 6 months starting from the date of signing this agreement.*
- 7) *In the Shipbuilding Services Contract dated July 3, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera with a contract value of Rp57,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp39,900,000,000.*
- 8) *In the Shipbuilding Services Contract dated October 28, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera with a contract value of Rp53,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp48,500,000,000.*

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- 9) Pada Perjanjian Kerja Pembuatan Kapal pada tanggal 15 Desember 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Tegal Shipyard Utama dengan nilai kontrak sebesar Rp53.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.000.000.000.
- 10) Perusahaan melakukan perjanjian time charter pada tanggal 1 Agustus 2025 dengan PT Samudera Energi Tangguh dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Hire Kapal dengan opsi perpanjangan masa sewa 6 (enam) bulan berikutnya.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Time Charter

Perusahaan melakukan perjanjian time charter pada tanggal 21 Januari 2026 dengan PT Samudera Energi Tangguh dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Hire Kapal dengan opsi perpanjangan masa sewa 6 (enam) bulan berikutnya.

Peningkatan Modal Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Adi Jatmika, S.H., M.Kn No. 21 pada tanggal 12 Februari 2026, Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp24.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Pencatatan saham Perusahaan telah dinyatakan dalam surat No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 tanggal 9 Februari 2026 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0040763 tanggal 13 Februari 2026.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini dan catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- 9) *In the Shipbuilding Work Agreement dated December 15, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Tegal Shipyard Utama with a contract value of Rp53,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp47,000,000,000.*
- 10) *The Company entered into a time charter agreement on August 1, 2025 with PT Samudera Energi Tangguh for a period of 6 (six) months from the date of signing the Ship Hire Minutes with the option to extend the rental period for the next 6 (six) months.*

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Time Charter Agreement

The Company entered into a time charter agreement on January 21, 2026 with PT Samudera Energi Tangguh for a period of 6 (six) months from the date of signing the Ship Hire Minutes with the option to extend the rental period for the next 6 (six) months.

Capital Increase from Public Offering

Based on the Deed signed by Notary Adi Jatmika, S.H., M.Kn No. 21 on February 12, 2026, the shareholders approved the issuance of shares in the Company's treasury (portepel) of the Company amounting to 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with a nominal value of Rp50 per share or a total of Rp24,000,000,000, which have been placed and paid through an Initial Public Offering (IPO) to the Public in accordance with applicable capital market regulations. The listing of the Company's shares has been stated in letter No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 dated February 9, 2026, issued by the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita. This deed has been legalized by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0040763 dated February 13, 2026.

31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management is entirely responsible for the preparation and presentation of this consolidated financial statement and the accompanying notes to the consolidated financial statement, which were approved for issued on March 27, 2026.